

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : Perilaku agresif remaja
2. Variabel bebas : Pola asuh permisif

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Pola asuh permisif

Hurlock (2014) menambahkan bahwa pola asuh permisif tidak memiliki konsekuensi, peraturan dan hukuman bagi anak atas perbuatannya serta pola komunikasi yang terjadi hanya satu arah saja yaitu dari anak karena orang tua hanya mengikuti saja.

Pola asuh permisif diukur dengan menggunakan skala pola asuh permisif yang disusun berdasarkan aspek-aspeknya yaitu kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, dan pendidikan

bersifat bebas. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin permisif pola asuh, demikian juga sebaliknya.

3.3.2. Perilaku agresif remaja

Perilaku agresif remaja merupakan ledakan emosi remaja yang meluap-luap akibat masa perkembangan transisi dari anak ke dewasa dimana perilaku tersebut merugikan, mencederai, dan merusak baik itu dilakukan kepada orang lain, kelompok, benda, atau bahkan diri sendiri. Perilaku agresif remaja diukur dengan menggunakan skala perilaku agresif remaja yang disusun berdasarkan aspek-aspeknya yaitu agresi fisik, agresi verbal, marah dan permusuhan. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi perilaku agresif remaja, demikian juga sebaliknya.

3.4. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Don Bosko Semarang karena peneliti pernah bersekolah di SMA tersebut dan untuk memudahkan akses data. Populasi merupakan sebuah objek yang memiliki karakteristik yang sudah ditentukan, yaitu siswa kelas 11 di SMA Don Bosko Semarang.

3.4.2. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Penyebaran kuesioner dilakukan di SMA Don Bosko, Semarang yang duduk di kelas 11 dengan menggunakan *google form*.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode skala merupakan metode yang digunakan pada penelitian. Skala merupakan sebuah pengukuran yang ditentukan melalui aspek yang dapat diukur dengan jawaban dari para responden dan subjek penelitian (Hadi, 2010).

Alternatif jawaban pada skala yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu skor 4 apabila subjek menjawab pertanyaan sangat sesuai (SS), nilai 3 jika subyek menjawab dengan jawaban sesuai (S), nilai 2 jika subyek menjawab dengan jawaban tidak sesuai (TS), nilai 1 jika subyek menjawab dengan jawaban sangat tidak sesuai (STS) untuk *favourable*. Sedangkan untuk *unfavourable*, skor 1 jika jawaban SS, skor 2 jika jawaban S, skor 3 jika jawaban TS, skor 4 jika jawaban STS.

3.5.1. Skala Pola asuh permisif

Skala ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh permisif pada remaja.

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdapat dalam pola asuh permisif yaitu:

1. Kurangnya kontrol terhadap anak
2. Pengabaian keputusan
3. Orangtua bersifat masa bodoh
4. Pendidikan bersifat bebas

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Pola asuh permisif

Aspek-Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kurangnya kontrol terhadap anak	3	3	6
Pengabaian keputusan	3	3	6
Orangtua bersifat masa bodoh	3	3	6
Pendidikan bersifat bebas	3	3	6
Jumlah	12	12	24

3.5.2. Skala perilaku agresif remaja

Skala ini bertujuan untuk mengetahui perilaku agresif remaja. Skala ini terdiri dari aspek-aspek yaitu:

- a. Agresi Fisik
- b. Agresi Verbal
- c. Permusuhan
- d. Marah

Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi juga perilaku agresif remaja dan sebaliknya.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Perilaku agresif remaja

Faktor-faktor	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Agresi Fisik	4	4	8
Agresi Verbal	4	4	8
Permusuhan	4	4	8
Marah	4	4	8
Jumlah	16	16	32

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur menurut Azwar (2017) mempunyai sebuah pengukuran yang bisa digunakan sebagai pengukuran yang tepat dalam sebuah variabel. Cara yang paling banyak digunakan yaitu dengan korelasi *Product Moment*. Jika koefisien antara r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $>$ r tabel maka data tersebut dinyatakan valid.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2017) reliabilitas merupakan sebuah alat yang bisa mengukur sejauh mana kekonsistennannya yang bisa dipercaya. Variabel yang diukur pada penelitian ini yaitu uji reliabilitas *Alpha* yang dikembangkan oleh *Cronbach*. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* $>$ dari nilai r tabel yaitu 0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Dengan menggunakan cara ini dapat mendapatkan hasil yang mendekati sebenarnya

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* yang akan digunakan untuk menguji korelasi antara pola asuh permisif dengan perilaku agresif pada remaja

